

Weekly Report of Acute Public Health Event

Minggu Epidemiologi ke-39 (21-27 September 2025)



Rekapitulasi Kejadian

Penyakit / Kejadian	Provinsi	Jumlah Laporan	Jumlah Kasus	Jumlah Kematian
Chikungunya	Jakarta	1	2	0
	Jawa Barat	4	73	0
	Jawa Tengah	3	50	0
Dengue	Riau	1	1	1
	Sumatera Utara	1	4	2
Difteri	Jawa Barat	1	1	1
Keracunan Makanan	Aceh	1	3	0
	DI Yogyakarta	2	27	0
	Jakarta	4	132	0
	Jawa Barat	8	1.315	0
	Jawa Tengah	5	270	0
	Jawa Timur	2	373	0
	Kalimantan Barat	2	30	0
	Kalimantan Tengah	1	19	0
	Kalimantan Timur	2	17	0
	Nusa Tenggara Barat	1	26	0
	Nusa Tenggara Timur	1	17	0
	Sulawesi Barat	1	23	0
	Sulawesi Selatan	2	34	0
	Sulawesi Tengah	1	352	0
	Sumatera Selatan	2	25	0
Leptospirosis	Jawa Barat	2	2	2
	Jawa Tengah	1	1	1
Meningitis/ Encephalitis	Jawa Barat	1	1	1
Rabies	Nusa Tenggara Timur	1	1	1
	Sulawesi Utara	1	1	1
	DI Yogyakarta	1	1	0
Dugaan Leptospirosis	DI Yogyakarta	1	1	1
	Jawa Timur	1	2	1



Gedung Adhyatma Lantai 6

Jl. H. R. Rasuna Said No.Kav 4-9 Blok X-5, RT.1/RW.2,
Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, DK
Jakarta

✉ tu.surkarkes@kemkes.go.id

🌐 <https://surkarkes.kemkes.go.id/>

Pencegahan Bagi Masyarakat



Kejadian/Penyakit

Apa yang bisa dilakukan

Chikungunya, Malaria, dan Dengue

- ❖ Lakukan PSN 3M plus: menguras, menutup, dan mendaur ulang barang bekas + mencegah gigitan nyamuk.
- ❖ Pantau jentik nyamuk di rumah dan lingkungan.
- ❖ Gunakan lotion atau semprot anti-nyamuk.
- ❖ Edukasi keluarga tentang tanda gejala awal penyakit.

Keracunan Makanan

- ❖ Cuci tangan sebelum makan dan saat mengolah makanan.
- ❖ Masak makanan hingga matang sempurna.
- ❖ Simpan makanan pada suhu yang sesuai dan dalam wadah tertutup.
- ❖ Jangan konsumsi makanan yang sudah basi atau kadaluarsa.
- ❖ Perhatikan kebersihan alat masak dan bahan makanan.

Rabies

- ❖ Vaksinasi hewan peliharaan secara rutin (anjing, kucing, kera).
- ❖ Segera cuci luka gigitan atau cakaran hewan dengan sabun dan air mengalir selama 15 menit.
- ❖ Segera ke puskesmas atau rumah sakit untuk mendapatkan vaksin rabies jika tergigit.
- ❖ Laporkan kasus gigitan hewan ke petugas kesehatan atau dinas terkait

Leptospirosis/ Dugaan Leptospirosis

- ❖ Hindari genangan air, terutama setelah banjir.
- ❖ Gunakan sepatu bot dan sarung tangan saat bekerja di area kotor atau tergenang.
- ❖ Bersihkan lingkungan dari kotoran tikus.
- ❖ Tutup makanan dan minuman agar tidak terkontaminasi urine tikus.
- ❖ Segera ke puskesmas jika mengalami demam, nyeri otot, dan sakit kepala setelah kontak air banjir.

Difteri/Dugaan Difteri

- ❖ Lengkapi imunisasi dasar (DPT/DTaP) dan imunisasi lanjutan sesuai jadwal.
- ❖ Gunakan masker bila sedang batuk atau pilek dan jaga etika batuk dan bersin (tutup mulut/hidung dengan tisu atau siku bagian dalam).
- ❖ Hindari kontak dekat dengan orang yang sedang sakit tenggorokan atau dicurigai difteri.
- ❖ Segera periksa ke fasilitas kesehatan bila ada gejala seperti sakit tenggorokan hebat, demam, dan adanya selaput putih di tenggorokan.
- ❖ Terapkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS).

Dugaan Antraks

- ❖ Hindari kontak langsung dengan hewan ternak yang sakit atau mati mendadak.
- ❖ Jangan menyembelih, mengonsumsi, atau mengolah daging hewan yang tidak diperiksa petugas kesehatan hewan.
- ❖ Gunakan alat pelindung diri (sarung tangan, masker, sepatu bot) saat menangani hewan atau produk hewan.
- ❖ Segera laporkan kematian hewan mendadak ke petugas kesehatan hewan atau dinas terkait.
- ❖ Cuci tangan dengan sabun dan air mengalir setelah bersentuhan dengan hewan.

Meningitis/ Encephalitis

- ❖ Jaga kebersihan tangan dan lingkungan secara rutin.
- ❖ Tutup mulut dan hidung saat batuk atau bersin, serta gunakan masker di tempat ramai.
- ❖ Segera periksa ke fasilitas kesehatan jika mengalami demam tinggi, sakit kepala berat, kaku leher, atau ruam kulit.